

Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Digital Untuk Guru Sekolah Minggu Di Jemaat Gmim Bethel Winangun

Training on Making Digital Props for Sunday School Teachers at GMIM Bethel Winangun Congregation

Dringhuzen J. Mamahit, Sherwin R. U. A. Sompie, Benefit S. Narasiang
Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi
Jl. Kampus Unsrat Bahu, Kec. Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia

*Email Korespondensi: dringhuzen.mamahit@unsrat.ac.id; a_sompie@yahoo.com; benefitsemuel@unsrat.ac.id

Article History:

Received: 12 Dec. 2023
Revised: 25 August 2024
Accepted: 07 Dec 2024

Keywords: Digital Teaching Aids; Sunday School; Multimedia; Training; GMIM Bethel Winangun

Abstract

This community service project aims to train Sunday school teachers at GMIM Bethel Winangun to create digital teaching aids. The training addresses the need for teachers to adapt to digital advancements and enhance their multimedia teaching skills. The project involved interactive lectures and practical sessions, resulting in improved teaching methods and engagement with children. The training sessions were conducted in July 2023, covering topics such as AI tools for curriculum planning and creating presentations with AI. The outcomes include the development of digital teaching aids and increased creativity and digital literacy among teachers.

PENDAHULUAN

Jemaat GMIM Bethel Winangun terletak di Kelurahan Winangun I, Kecamatan Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara. Jemaat ini terdiri dari 25 kolom dengan jumlah 125 guru sekolah minggu. Permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran anak-anak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan alat peraga digital sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah minggu.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan berisi tentang gambaran proses perencanaan aksi bersama masyarakat. Kegiatan ini melibatkan pelatihan dan pembuatan alat peraga digital. Pelaksanaan program ini dilakukan melalui serangkaian prosedur kerja dan kegiatan bersama mitra, yaitu:

1. Persiapan: Mempersiapkan mitra untuk mengikuti pelatihan, menyediakan tempat dan fasilitas, serta mendorong partisipasi aktif peserta.
2. Ceramah dialogis dan praktek pembuatan alat peraga digital. Mitra berperan aktif dalam mengikuti materi dan praktek.
3. Evaluasi: Evaluasi pra dan post pelatihan untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan alat peraga digital untuk guru sekolah minggu di Jemaat GMIM Bethel Winangun telah dilaksanakan dengan sukses pada tanggal 25 Juli 2023. Kegiatan ini melibatkan 125 guru sekolah minggu yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran anak-anak sekolah minggu.

Hasil Pelatihan

Pelatihan ini terdiri dari beberapa sesi, termasuk ceramah dialogis dan praktek langsung. Materi yang disampaikan meliputi penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan anak secara alkitabiah, perencanaan kurikulum menggunakan alat bantu AI, dan pembuatan presentasi menggunakan aplikasi AI seperti Tome App. Guru-guru sekolah minggu diajarkan cara membuat aplikasi alat peraga digital yang menarik dan efektif untuk membantu proses pembelajaran.

Peningkatan Kemampuan Guru

Setelah mengikuti pelatihan, guru-guru sekolah minggu menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka menggunakan alat peraga digital. Mereka mampu membuat aplikasi yang dapat digunakan untuk menyajikan cerita alkitab dengan lebih menarik dan interaktif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak terhadap materi yang diajarkan.

Perubahan Sosial

Pelatihan ini juga membawa perubahan sosial yang positif di kalangan guru sekolah minggu. Mereka menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran. Selain itu, literasi digital di kalangan guru juga meningkat, yang memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan pembelajaran.

Diskusi dan Implikasi

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah minggu. Guru-guru sekolah minggu yang terampil dalam menggunakan teknologi digital dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak. Selain itu, pelatihan ini juga menunjukkan pentingnya literasi digital bagi guru dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat.

Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berkolaborasi dan berbagi pengalaman dalam menggunakan teknologi digital. Diskusi dan tanya jawab selama sesi pelatihan memungkinkan guru untuk saling belajar dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penggunaan alat peraga digital. Implikasi dari kegiatan ini adalah bahwa guru-guru sekolah minggu dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dan menerapkan teknologi digital dalam berbagai aspek pembelajaran.

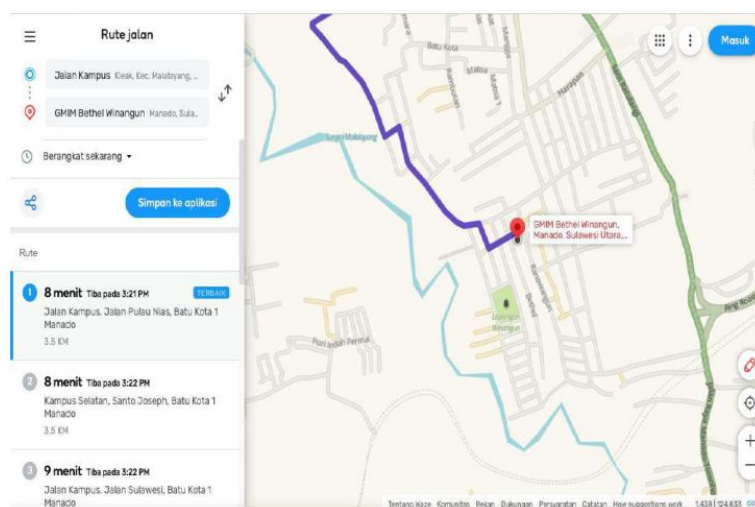
Gambar 1 menampilkan peta lokasi GMIM Bethel Winangun di Kelurahan Winangun I, Kecamatan Malalayang, Kota Manado. Peta ini menunjukkan area pelayanan gereja yang terdiri dari beberapa lingkungan.

Gambar 2, menampilkan sesi pelatihan yang diadakan untuk guru sekolah minggu. Foto ini menunjukkan guru-guru yang sedang mengikuti ceramah dan praktek pembuatan alat peraga digital. Mereka terlihat aktif berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini juga menampilkan guru-guru sekolah minggu yang sedang melakukan praktek pembuatan alat peraga digital. Foto ini menunjukkan mereka bekerja secara kelompok, menggunakan komputer dan perangkat digital untuk membuat aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Ada waktunya juga untuk sesi evaluasi kegiatan pelatihan. Guru-guru sekolah minggu pada sesi ini mengisi kuesioner untuk mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan mereka setelah mengikuti pelatihan.

Gambar 3, Menampilkan pembicara yang sedang memberikan materi tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk pelayanan anak secara alkitabiah, perencanaan kurikulum menggunakan AI, dan cara membuat presentasi menggunakan aplikasi AI. Pembicara terlihat menjelaskan materi dengan menggunakan alat bantu visual.

Gambar 4, Menampilkan acara penutupan pelatihan. Foto ini menunjukkan guru-guru sekolah minggu bersama pembicara dan tim pelaksana berfoto bersama sebagai tanda berakhirnya kegiatan pelatihan.

Foto-foto ini memberikan gambaran visual tentang berbagai aspek kegiatan pelatihan, mulai dari lokasi, pelaksanaan, hingga evaluasi dan penutupan. Mereka menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme guru-guru sekolah minggu dalam mengikuti pelatihan dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan alat peraga digital.



Gambar 1. Lokasi dengan Mitra



Gambar 2. menampilkan sesi pelatihan yang diadakan untuk guru sekolah minggu



Gambar 3. Menampilkan pembicara yang sedang memberikan materi



Gambar 4. Foto pemateri, tim beserta para peserta yaitu guru sekolah minggu

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan alat peraga digital untuk guru sekolah minggu di Jemaat GMIM Bethel Winangun berhasil mencapai tujuannya. Guru-guru sekolah minggu kini lebih terampil dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah minggu. Pelatihan ini juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital di kalangan guru sekolah minggu. Dengan keterampilan yang diperoleh, guru-guru sekolah minggu dapat terus berinovasi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Universitas Sam Ratulangi dan Jemaat GMIM Bethel Winangun atas dukungan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto (2011). Media Pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Effendi (2009). Pembelajaran Tematik.
- Gayeski, D. (1993). Multimedia for Learning: Development, Application, Evaluation. Educational Technology Publications, New Jersey.
- Hermin Tri Wahyuni, P. D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD.
- Jogiyanto, H. (2009). Pengertian Aplikasi. Yogyakarta: Andi.
- K.S. Diputra (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Tematik Integratif untuk Siswa Kelas IV Sekolah.
- Sutopo, A. (2003). Multi Media Interaktif dengan Adobe Flash. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyanto, M. (2004). Analisis & Desain Aplikasi Multimedia untuk Pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful, B. D. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wini K. Fransiska S. Irene MJA (2018). Selamatkan MakhluK Hidup. Penerbit Erlangga.